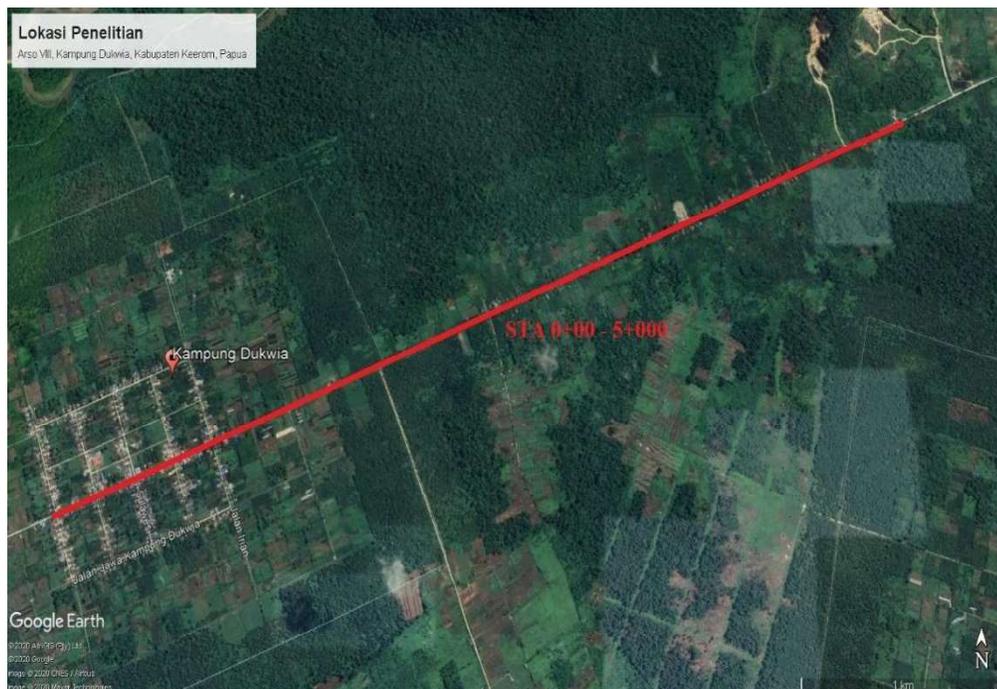


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi perencanaan terletak di Arso VIII, Kampung Dukwia, Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom, Papua.



Gambar 3. 1 Lokasi Perencanaan

(Sumber : Google Earth)

3.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas instrumen pengumpulan data serta kualifikasi pengumpulan data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

3.2.1 Metode Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang diperoleh langsung dari lokasi Kampung Dukwiadan diambil langsung oleh peneliti. Proses pengumpulan data primer yang dilakukan antara lain :

- a. Data LHR
- b. Data DCP
- c. Panjang dan Lebar Jalan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang berisi mengenai hal-hal yang dapat mendukung hubungan dengan data primer. Data sekunder di dapatkan dari instansi-instansi yang terkait dalam suatu penelitian. Data sekunder, antara lain :

- a. Standarisasi harga satuan upah dan bahan
- b. Literatur

3.3 Tahapan Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses menentukan hal-hal yang ingin dicapai (tujuan) di masa depan serta menentukan berbagai tahapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

3.3.1 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan berdasarkan data-data akurat yang dibutuhkan. Selanjutnya, data dikumpulkan sesuai dengan tujuan permasalahan sehingga di peroleh penganalisaan yang efektif dan tepat untuk perencanaan yang akan dilakukan.

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam tahapan pengolahan data yaitu:

a. Pengolahan Data Lalu Lintas

Dalam merencanakan tahap pengolahan lalu lintas diperlukan data kendaraan yaitu, beban yang berkaitan langsung dengan sumbu kendaraan, volume lalu lintas, pertumbuhan lalu lintas dan konfigurasi roda dan sebagainya.

b. Pengolahan Data Perkerasan

Data perkerasan yang telah didapat ini bertujuan untuk menentukan tebal perkerasan lentur. Dalam hal ini untuk menghitung Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur dengan menggunakan metode Bina marga 2017

3.3.2 Perencanaan Tebal Perkerasan Lentur MDP Bina Marga 2017

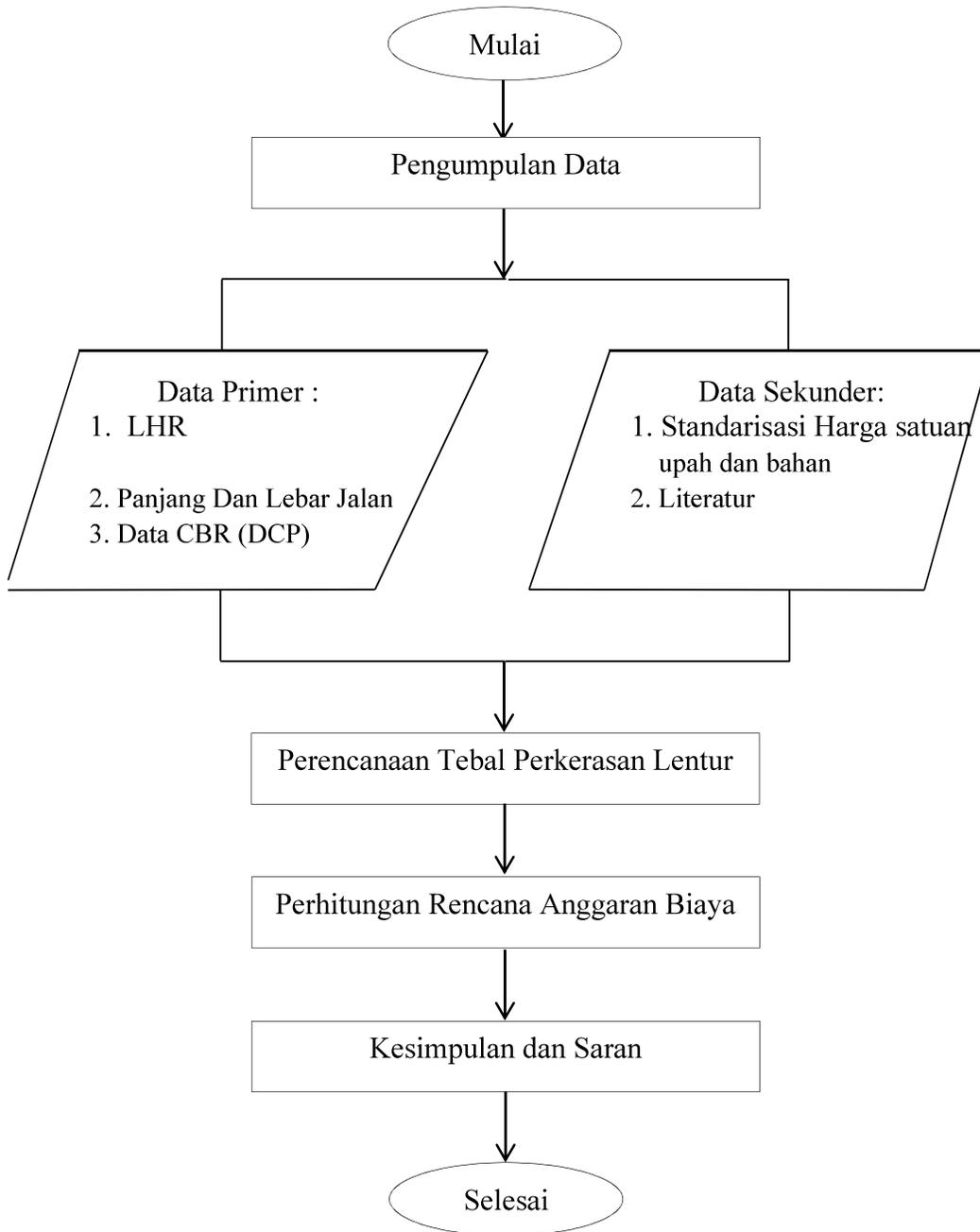
Dalam perencanaan tebal perkerasan, metode perhitungan adalah hal utama yang akan digunakan agar mendapatkan hasil ketebalan yang efektif sesuai dengan rencana.

3.3.3 Perhitungan Rencana Anggaran Biaya

Setelah mengetahui tebal perkerasan lentur (*Flexible Pavement*), dilakukan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Rencana Anggaran Biaya (RAB) disusun untuk mengetahui besarnya biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan suatu proyek. Analisis dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) perkerasan lentur (*Flexible Pavement*) pada ruas jalan tersebut, meliputi :

- a. Biaya pendahuluan.
- b. Biaya pekerjaan tanah.
- c. Biaya pekerjaan struktur

3.4 Bagan Alir Penelitian



Gambar 3.2 Bagan Alir Penelitian